

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 1989. Cara Uji Kadar Minyak Atau Lemak Dalam Kulit Tersamak. SNI 06-0564-1989. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1989. Cara Uji Kadar Air Dalam Kulit. SNI 06-0644-1989. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. Standar Pengujian Kekuatan Sobek Kulit Ikan Pari Untuk Barang Kulit. SNI 06-1795-1990. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1999. Syarat Mutu Kulit Ikan Pari Untuk Barang Kulit. SNI 06-6121-1999. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2005. Cara Uji Pengerutan Kulit Tersamak. SNI 7127-2005. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2009. Kulit Bagian Atas Alas Kaki - Kulit Kambing. SNI 0253-2009. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Covington, A. D. dan Lampard. 1998. Studies on the Origin Hydrothermal Stability: A New Theory of Tanning. JALCA.
- Covington, A. D. 2009. Tanning Chemistry: The Science of Leather. The Royal Society of Chemistry. UK.
- Dewi, G. U., R. Ibrahim, dan I. Wijayanti. 2016. Pengaruh penggunaan minyak ikan tersulfit terhadap nilai kelemasan dan kualitas kulit ikan pari mondol (*Himantura gerardi*) tersamak. Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology. 12(1):24-29.
- Farid, A. J., H. R. Putut, dan U. Amalia. 2015. Karakteristik kulit samak ikan nila dengan penambahan bating agent alami dari pankreas sapi. Jurnal Saintek Perikanan. 10(2):80-83.
- Fitriyanto, N. A., T. Suharjono, dan E. Yuny. 2004. Pengaruh protease *Aspergillus sp* pada proses soaking kulit domba lokal terhadap parameter kualitas fisik kulit samak. Buletin Peternakan. 28(3):104-113.
- Haq, N., Yunizal dan Suherman. 2000. Teknologi Pengawetan dan Penyamakan Kulit Ikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Eksplorasi Laut dan Perikanan. Jakarta.

- Hidayati, A., P. H. Riyadi, dan L. Rianingsih. 2015. Pengaruh bating agent dari ragi tempe (*Rhizopus oligosporus*) terhadap kualitas kulit ikan nila (*Oreochromis niloticus*) samak. Jurnal Saintek Perikanan. 11(1):26-33.
- Judoamidjojo, R. M. 1982. Dasar-Dasar Teknologi Dan Kimia Kulit. Fakultas Teknologi Hasil Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Maharani, A. T., Y. S. Darmanto, dan P. H. Riyadi. 2015. Pengaruh jenis dan konsentrasi bahan minyak dalam proses peminyakan terhadap kualitas kulit ikan nila (*Oreochromis niloticus*) samak. Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan. 4(1):1-6.
- Mei D. E., H. Yayan, dan S. Saptanto. 2004. Adopsi teknologi pembenihan ikan nila (*Tilapia sp*) di Jawa Barat. Journal Penelitian Perikanan Indonesia Sosial Ekonomi. 10(7):91-100.
- Mustakim, S. W. Aris, dan A. P. Kurniawan. 2010. Perbedaan kualitas kulit kambing peranakan etawa (PE) dan peranakan boor (PB) yang disamak krom. Jurnal Ternak Tropika. 11(1):38-50.
- Nurdiansyah, D. 2012. Pengaruh tingkat penggunaan minyak ikan tersulfit pada proses *fat liquoring* terhadap mutu fisik *fur* kelinci. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Oetojo, B. 1996. Penggunaan campuran kuning telur dan putih telur untuk peminyakan kulit. Majalah Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta. 12(24):47-53.
- Pahlawan, I. F., dan E. Kasmudjiastuti. 2012. Pengaruh jumlah minyak terhadap sifat fisis kulit ikan nila (*Oreochromis niloticus*) untuk bagian atas sepatu. Majalah Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta. 28(2):105-111.
- Poedjiadi, A. 1994. Dasar-Dasar Biokimia. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Pratama, M., L. Sahubawa, A. Pertiwinigrum, Y. Rahmadian, dan I. D. Puspita. 2018. the effect of mimosa dan syntan mixture on the quality of tanned red snapper leather. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science. 139.
- Prayitno. 1998. Penggunaan enzyrna proteolitik pada industri penyamakan kulit. Majalah Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta. 12(25):15-19.

- Prayitno. 2010. Kajian penerapan bioteknologi pengolahan kulit untuk mengurangi limbah. *Majalah Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta*. 26(1):49-56.
- Purnomo, E. 1985. *Pengetahuan Dasar Teknologi Penyamakan Kulit*. Akademi teknologi Kulit. Yogyakarta.
- Purnomo, E. 2001. *Penyamakan Kulit Reptil*. Kanisius. Yogyakarta.
- Purnomo, E. 2002. *Penyamakan Kulit Ikan Pari* Kanisius. Yogyakarta.
- Reetz, M. T., J. D. Carballeira, dan A. Vogel. 2006. Interactive saturation mutagenesis on the basis of B factors as a strategy for increasing protein thermostability. *Angew. Chem. Int. Ed.* 45:7745-7751.
- Rumiyati, V. S. P., dan Widodo. 1990. Hubungan antara kekuatan tarik dengan kemuluran kulit boks. *Seminar Sehari. HAKTKI. BBKKP*. Yogyakarta.
- Sahubawa, L., A. Pertiwinigrum, dan A. T. Pamungkas. 2011. Pengaruh kombinasi bahan penyamak formalin dan syntan terhadap kualitas kulit ikan pari tersamak. *Majalah Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik Yogyakarta*. 27(1):38-45.
- Sharphouse, J. H. 1975. *Leather Technician's Handbook*. Leather Producers Association Ed 9th Thomas Street. London.
- Sivakumara, V., R. P. Prakasha, P. G. Raob, B. V. Ramabrahmama, dan G. Swaminathana. 2008. Power ultrasound in fatliquor preparation based on vegetable oil for leather application. *Journal of Cleaner Production*. 16:549-553.
- Sunarto. 2001. *Pengetahuan Bahan Kulit untuk Seni dan Industri*. Kanisius. Yogyakarta.
- Thanikaivelan, P., J. C. Rao, B. U. Nair, dan T. Rasamani. 2004. Progress and recent trends in biotechnological methods for leather processing. *Trend in Biotechnology*. 22(4):181-188.
- Thorstensen, T. C. 1976. *Practical Leather Technology*. Robert E. Krieger Publishing Co. Huntington. New York.
- Wibowo, R. L. M. S. A. 2018. *Studi Enzim Keratinase Hasil Isolasi Bakteri untuk Penyamakan Kulit Ikan Buntal (Authron reticularis) Ramah Lingkungan*. Disertasi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Widari, Rambat, dan Suparti. 2013. Pembuatan kulit atasan sepatu bebas krom. Majalah Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta. 29(2):99-104.

Woodroffe, D. 1949. Standards Handbook and Industrial Leather. The National Trade Press Ltd. Tanner House Southampton Street. London.